

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dipaparkan hasil penelitian pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Masyarakat Papua masih mempertahankan adat-istiadatnya. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat Papua yang masih melaksanakan beberapa ritual adat seperti pelaksanaan upacara *anois* yakni ritual adat yang ditujukan untuk memotong sumpah siput agar tidak menimpa keluarga yang terkena sumpah siput. Masyarakat Papua juga masih mempercayai hal-hal yang berbau mistis diantaranya: percaya pada makhluk gaib *kaborbor* yakni makhluk yang dapat berubah wujud menjadi manusia untuk menaklukan mangsanya, percaya pada dukun santet *suanggi* yakni dukun santet yang ditakuti oleh masyarakat Papua, percaya akan adanya makam keramat, masyarakat percaya jika melakukan perjalanan jauh, mereka akan menaruh sesajian di atas makam keramat tersebut.
2. Masyarakat Papua yang hidup berdampingan dengan damai di tengah-tengah perbedaan agama. Masyarakat Papua memiliki filosofi dalam kehidupan yakni “Satu Tungku Tiga Batu” artinya “Satu Adat Tiga Agama” ada tiga agama besar yang berkembang di Papua yakni Islam, Katholik, dan Protestan. Para pemeluk agama ini, disatukan oleh kekerabatan adat. Masyarakat Papua menganggap adat di atas dari agama, karena bagi masyarakat Papua agama merupakan hal yang lebih baru dibanding adat.

3. Pendidikan masyarakat Papua yang digambarkan dalam novel *Cinta Putih di Bumi Papua* sudah mengalami perkembangan. Masyarakat Papua memiliki kampus yang mereka banggakan yakni kampus Universitas Cendrawasih dan kampus Ottow dan Geisler. Dalam novel digambarkan bagaimana mahasiswa yang kuliah harus membagi waktunya untuk bekerja. Sulit menemukan mahasiswa yang hanya kuliah mengadakan diskusi-diskusi ilmiah, tetapi hanya mahasiswa yang berjualan, menjadi kuli angkut dipelabuhan, penjaga warung dan penjaga foto kopi.

1.2 Saran

Ada beberapa hal yang menjadi saran sehubungan dengan penelitian ini yakni:

1. Saran peneliti terhadap pembaca karya sastra khususnya novel diharapkan tidak hanya menjadikan karya sastra sebagai bacaan yang menghibur saja, tetapi perlu adanya kesadaran untuk memanfaatkan pesan-pesan yang disampaikan oleh pembaca melalui karya sastra.
2. Dalam mengkaji karya sastra khususnya novel, kita perlu membaca dan menelaah isi sebuah karya sastra secara berulang-ulang agar peneliti benar-benar memahami secara mendalam terhadap apa yang ingin dikaji.
3. Saran peneliti terhadap peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini karena masih banyak yang menarik dari novel *Cinta Putih di Bumi Papua* karya Dzikry el Han yang perlu dikaji. Pendekatan *history* sangat cocok untuk pengkajian lebih dalam novel *Cinta Putih di Bumi Papua* karena dalam novel *Cinta Putih di Bumi Papua* diungkapkan sejarah masuknya agama Islam di Papua.

4. Saran peneliti kepada pemerhati sastra, agar dapat mengambil manfaat tentang apa yang terkandung dalam novel *Cinta Putih di Bumi Papua* karya Dzikry el Han. Sehingga sastra bukan hanya dijadikan sebagai bacaan hiburan saja, tetapi dapat diambil sebagai suatu pelajaran. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengenal lebih jauh kehidupan masyarakat Papua ditinjau dari adat-istiadatnya, agama maupun pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf, Mudjahid. 1994. *Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz Dahlan, Abdul. 1997. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Burhanudin dkk. 2016. *Profil Sekolah Menulis Papua*. (Online), (<http://menulispapua.blogspot.co.id.html>, diakses 24 Mei 2016).
- Didipu, Herman. 2012. *Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Sastra*. Gorontalo.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama: Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- El Han, Dzikry. 2014. *Cinta Putih di Bumi Papua*. Jakarta: Noura Books.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hartomo dan Aziz Arnicun. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2013. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Matiro S, Wilda. 2014. *Gambaran Keadaan Masyarakat Rusia dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Suatu Kajian Struktural)*. Gorontalo: UNG.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Pres.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puluhulawa, Elvian. 2009. *Potret Sosial Novel Mata Mutiara Karya Hamzah Puady Ilyas*. Gorontalo: UNG.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setiawan, Arif. 2016. *Sosiologi Agama "Interelasi Agama dengan Budaya"*. (Online) Diakses pada tanggal 23 Juli 2016.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Sugihastuti (penerjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Welek dan Weren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.